

Pengembangan Karakter dan Kejujuran melalui Edukasi Anti Korupsi di Panti Asuhan Komunitas Anak Terang

**Selina Virgolia Sim¹, Lilis Elisa², Danny Kurniawan³, Iven Santika⁴, Celine⁵, Kristina⁶,
Fenny⁷, Sesario Kyan Alexander⁸, Shuan Evelyn March N⁹, Regita Sayidina
Maharani¹⁰, Rendy Frederika¹¹, Alex Fernandez¹², Vin Vin¹³, Madison Saputra¹⁴,
Christini¹⁵, Dicki¹⁶, Nabila Arifa Umayi¹⁷, Aisyah Maulani¹⁸**

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2341108.selina@uib.edu¹, 2331240.lilis@uib.edu², 2331051.danny@uib.edu³, 2341099.iven@uib.edu⁴,
2342024.celine@uib.edu⁵, 2342031.kristina@uib.edu⁶, 2351049.fenny@uib.edu⁷, 2311036.sesario@uib.edu⁸,
2311013.shuan@uib.edu⁹, 2331037.regita@uib.edu¹⁰, 2341102.rendy@uib.edu¹¹, 2341094.alex@uib.edu¹²,
2332004.vin@uib.edu¹³, 2331233.madison@uib.edu¹⁴, 2342047.christini@uib.edu¹⁵, 2331215.dicki@uib.edu¹⁶,
2331031.nabila@uib.edu¹⁷, 2351132.aisyah@uib.edu¹⁸

ABSTRAK

Panti asuhan memainkan peran penting dalam menyediakan perlindungan dan pendidikan bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau tidak dapat diasuh oleh mereka. Namun, anak-anak di panti asuhan sering menghadapi tantangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan pengembangan karakter, termasuk kurangnya akses pendidikan tentang nilai-nilai kejujuran dan integritas. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan edukasi bertema “Anti Korupsi” kepada anak-anak di Panti Asuhan Komunitas Anak Terang, Batam, Kepulauan Riau. Kami berusaha menanamkan nilai-nilai kejujuran dan integritas sejak dini. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan penyusunan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Selain edukasi, kami juga memberikan buku cerita dan buku tulis untuk mendukung proses belajar mereka. Terbatasnya fasilitas memaksa kami untuk menyampaikan materi secara langsung tanpa presentasi digital, namun respons anak-anak sangat positif. Kami juga membuat dan menyebarkan poster di media sosial untuk menginspirasi masyarakat agar lebih peduli dan berbagi dengan mereka yang membutuhkan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter anak-anak panti asuhan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial.

Kata kunci: anti korupsi, pengembangan karakter, panti asuhan, kejujuran, integritas

ABSTRACT

Orphanages play an important role in providing protection and education for children who have lost their parents or cannot be cared for by them. However, children in orphanages often face challenges in meeting basic needs and character development, including lack of access to education about the values of honesty and integrity. This Community Service Program aims to

overcome these challenges by providing education on the theme of "Anti-Corruption" to children at Panti Asuhan Komunitas Anak Terang, Batam, Riau Islands. We try to instill the values of honesty and integrity from an early age. The methods used include observation, interviews, and the preparation of socialization materials that are tailored to the needs of the children. In addition to education, we also provide story books and notebooks to support their learning process. Limited facilities forced us to deliver the material directly without digital presentations, but the children's response was very positive. We also created and distributed posters on social media to inspire the public to be more caring and share with those in need. This program is expected to have a positive impact on the character development of children in orphanages and encourage community participation in social activities.

Keywords: anti-corruption, character development, orphanages, honesty, integrity

Pendahuluan

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang berperan penting dalam menyediakan perlindungan, perawatan, dan pendidikan bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau tidak dapat diasuh oleh keluarganya. Berbagai faktor, seperti kemiskinan, keterbatasan fisik, atau kondisi keluarga yang kurang mendukung, sering kali menjadi alasan anak-anak harus tinggal di panti asuhan. Kebutuhan anak-anak di panti asuhan mencakup perhatian khusus agar mereka mendapatkan dukungan yang memadai, mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan sosial. Tantangan yang mereka hadapi meliputi keterbatasan akses terhadap kesempatan pendidikan dan pengembangan karakter yang penting bagi masa depan mereka.

Masalah-masalah tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk memastikan anak-anak di panti asuhan dapat mencapai potensi mereka secara maksimal dan memiliki peluang yang setara

dengan anak-anak pada umumnya. Keterbatasan dalam akses pendidikan dan pengembangan karakter dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk beradaptasi sukses di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk berkontribusi dalam memberikan dukungan dan bantuan yang sesuai.

Berbagai lembaga dan organisasi sosial telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung kegiatan anak-anak di panti asuhan. Beberapa program yang dilakukan meliputi pemberian bantuan kebutuhan pokok, pendidikan tambahan, serta kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan karakter. Namun, masih banyak tantangan yang harus mereka hadapi, termasuk pengembangan karakter dengan tema “Anti Korupsi” yang jarang mereka sentuh dalam program-program tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, kami melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengunjungi Panti Asuhan Komunitas Anak Terang, yang berlokasi di Batam, Kepulauan Riau, dengan alamat di Blok E11, Jl. Anggrek Sari No.82, Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Dalam program ini, kami memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pengembangan karakter dengan tema “Anti Korupsi”. Kami menyadari bahwa anak-anak di panti asuhan mungkin belum memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan mengenai nilai-nilai ini.

Korupsi merupakan tindakan yang berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, pendidikan, lingkungan, kehidupan sosial, serta budaya dan moral. Korupsi juga dapat diartikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan atau jabatan untuk keuntungan pribadi dan merugikan negara. Menurut data peringkat korupsi dunia tahun 2001, Indonesia berada di urutan ke-96 dari 180 negara, yang menunjukkan tingginya kasus korupsi di tanah air dan pentingnya upaya pencegahan sejak dini. (Putra & Linda, 2022)

Edukasi anti korupsi ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat

dengan menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas dan etika yang kuat sejak dini untuk masa depan. Pendidikan ini mengingatkan kesadaran mereka mengenai apa itu korupsi, dampaknya pada berbagai aspek kehidupan, dan pentingnya menolak praktik-praktik korupsi. Dengan pemahaman yang baik tentang anti korupsi, diharapkan anak-anak akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan dapat membuat keputusan yang etis serta berdampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Selain itu, ini juga berdampak terhadap kemampuan berpikir anak saat mereka dewasa nantinya.

Program ini juga mendorong tindakan positif yang dapat membawa perubahan budaya dan norma yang lebih baik di antara anak-anak. Dengan memperkuat nilai-nilai kejujuran dan integritas di lingkungan panti asuhan, diharapkan anak-anak panti asuhan dapat menjadi pelopor perubahan yang berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil, transparan, dan penuh integritas di masa depan. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan masa depan anak-anak di panti asuhan. (Tan et al., n.d.)

Masalah

Masalah dan tantangan yang dihadapi anak-anak di Panti Asuhan Komunitas Anak Terang adalah mereka memiliki akses yang kurang dan terbatas terhadap berbagai kesempatan pendidikan serta pengembangan karakter. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan kurangnya program pengembangan karakter yang mendalam. Masalah-masalah yang dihadapi anak-anak di panti asuhan berpotensi menghambat mereka dalam mencapai potensi maksimal dan meraih peluang yang setara dengan anak-anak pada

umumnya. Mereka sering kali tidak mendapatkan pendidikan yang memadai karena adanya keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk bersaing dan beradaptasi di masa depan. Kemudian, pengembangan karakter seperti edukasi anti korupsi, sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan etika sejak dini. Masalah lain yang kami temukan, yaitu terbatasnya fasilitas dan tempat tinggal yang kurang luas. (Rahayu, 2019)

Metode

Berikut merupakan beberapa metode pelaksanaan yang kami gunakan dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Observasi

Untuk mendapatkan data dan informasi terkait Panti Asuhan Komunitas Anak Terang yang akan digunakan dalam mempersiapkan alat dan bahan sosialisasi, kami melakukan observasi dengan mengunjungi panti tersebut. Selama kunjungan, kami tidak hanya mengamati secara langsung kondisi fisik panti, tetapi juga memeriksa

dan mencatat berbagai aspek operasional serta fasilitas yang ada. Kami mengumpulkan data terperinci tentang anak-anak yang tinggal di sana, termasuk informasi mengenai kebutuhan khusus mereka. Kami juga melakukan penilaian menyeluruh terhadap fasilitas yang ada untuk memastikan bahwa semua perlengkapan dan sumber daya yang diperlukan sudah siap dan sesuai untuk mendukung pelaksanaan program dengan efektif. Selain itu, kami meminta izin kepada pihak panti asuhan

untuk melaksanakan sosialisasi yang telah dijadwalkan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa semua persiapan dilakukan dengan baik dan dapat memenuhi dengan kebutuhan serta kondisi spesifik panti asuhan, sehingga kegiatan sosialisasi dapat berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal.

2. Wawancara

Setelah proses observasi, kami melakukan wawancara dengan pihak panti asuhan dan beberapa anak-anak untuk lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan yang lebih rinci dan spesifik yang dapat melengkapi data yang kami peroleh dari observasi, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus yang mungkin belum terdeteksi sebelumnya. Informasi ini berperan penting dalam membantu kami merancang materi sosialisasi yang lebih sesuai.

3. Penyusunan Materi Sosialisasi

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara, kami menyusun materi sosialisasi tentang anti korupsi. Materi ini meliputi penjelasan mengenai apa itu korupsi, dampaknya terhadap masyarakat, dan cara-cara untuk menghindari korupsi. Kami memastikan materi yang disusun sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak di panti asuhan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh yang mudah dipahami. Selain itu, kami menyusun materi dengan pendekatan yang interaktif dan menarik untuk memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan aktif anak-anak selama sesi sosialisasi, yang akan kami gunakan saat mengunjungi Panti Asuhan Komunitas Anak Terang. Selain materi, kami juga menyiapkan bingkisan kecil berisikan makanan ringan untuk dibagikan. (Setiawan & Bachtiar, n.d.)

Pembahasan

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, kami mengunjungi Panti Asuhan Komunitas Anak Terang pada

tanggal 29 April 2024, untuk memberikan edukasi yang telah kami bahas sebelumnya dengan tema “Anti Korupsi”. Panti Asuhan

tersebut terdiri dari 23 anak-anak dengan usia yang berbeda. Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya kami dalam memperkuat pengembangan karakter anak-anak panti asuhan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Kami ingin menanamkan nilai-nilai kejujuran dan integritas sejak usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki prinsip moral yang kuat dan mampu menolak segala bentuk korupsi. Dalam kegiatan edukasi tersebut, karena terbatasnya fasilitas yang tersedia di panti asuhan, sehingga kami hanya bisa mempresentasikan hasil materi edukasi kami dengan cara menyampaikan secara langsung tanpa *share screen powerpoint* yang telah kami buat.



Gambar 1. Tampilan luar panti asuhan



Gambar 2. Suasana ruang saat proses sosialisasi



Gambar 3. Mempresentasikan materi

Serta menampilkan video berisikan kejujuran menggunakan *handphone*, dikarenakan jumlah anak yang cukup banyak dan tidak memungkinkan untuk menonton video menggunakan satu perangkat, kami memutuskan untuk membentuk beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 anak. Masing-masing kelompok kemudian menonton video menggunakan perangkat yang disediakan oleh perwakilan kami di setiap kelompok.

Upaya ini tidak hanya memastikan bahwa semua anak dapat menonton video dengan nyaman, tetapi juga mendorong interaksi dan diskusi yang lebih efektif dalam kelompok-kelompok kecil tersebut. Dengan demikian, setiap anak memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memahami materi yang disampaikan dalam video. Perwakilan kami di setiap kelompok juga siap untuk menjawab pertanyaan dan memfasilitasi diskusi, sehingga anak-anak dapat lebih memahami konten video secara mendalam.

Pembentukan kelompok-kelompok kecil ini merupakan solusi efektif yang kami terapkan untuk mengatasi keterbatasan perangkat, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran dan interaksi selama kegiatan. Kami berharap dengan metode ini, anak-anak dapat menerima informasi dengan lebih baik dan kegiatan menonton video menjadi lebih menyenangkan dan edukatif bagi mereka.



Gambar 4. Suasana ruang saat menonton video

Setelah memberikan edukasi, kami memberikan bingkisan yang berisikan makanan ringan kepada anak-anak.



Gambar 5. Memberikan bingkisan

Selain memberikan edukasi dan bingkisan, kami juga memberikan beberapa buku cerita dan buku tulis kepada anak-anak panti asuhan. Buku-buku tersebut diharapkan dapat menjadi sarana bagi mereka untuk belajar dan mengisi waktu kosong mereka dengan kegiatan yang bermanfaat. Buku cerita yang kami berikan dipilih dengan cermat agar sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka, serta mengandung pesan moral yang positif. Dengan adanya buku-buku ini, kami berharap dapat mendukung proses belajar mereka dan memberikan inspirasi untuk terus mengejar ilmu pengetahuan.



Gambar 6. Mempersiapkan buku-buku yang akan diberikan

Selanjutnya, kami melakukan sesi foto bersama anak-anak panti. Momen ini sangat berharga karena memperlihatkan keceriaan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan. Dokumentasi ini juga

akan kami gunakan sebagai laporan kegiatan kepada pihak kampus, serta untuk memotivasi masyarakat lain agar turut serta dalam kegiatan sosial seperti ini.



Gambar 7. Foto bersama (1)



Gambar 8. Foto bersama (2)



Gambar 9. Foto bersama (3)

Diluar dari memberikan edukasi dan buku tulis serta buku-buku cerita,

kelompok kami juga membuat poster yang bertujuan untuk menginspirasi masyarakat diluar sana untuk berbagi kepada orang yang membutuhkan salah satunya yaitu anak-anak di panti asuhan. Poster tersebut kami desain dengan gambar dan pesan yang menarik agar dapat dengan mudah menarik perhatian dan menyampaikan pesan penting mengenai pentingnya berbagi dan membantu sesama.



Gambar 10. Poster

Poster ini kami sebarakan melalui media sosial. Kami berharap dengan upaya ini, lebih banyak orang akan tergerak untuk ikut serta dalam kegiatan sosial dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Dukungan dari masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang peduli dan saling membantu, terutama bagi anak-anak di panti asuhan yang sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang. (Rizki Sari et al., 2022)

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang kami laksanakan di Panti Asuhan Komunitas Anak Terang di Batam, Kepulauan Riau, bertujuan untuk memperkuat pengembangan karakter anak-anak panti asuhan melalui edukasi bertema “Anti Korupsi.” Dalam kegiatan ini, kami berhasil menanamkan nilai-nilai kejujuran dan integritas kepada anak-anak, meskipun terdapat keterbatasan fasilitas yang mengharuskan kami untuk menyampaikan materi secara langsung tanpa dukungan presentasi digital.

Kami juga memberikan buku cerita dan buku tulis yang diharapkan dapat menjadi sarana belajar serta pengisi waktu luang yang bermanfaat bagi mereka. Respons anak-anak panti asuhan sangat positif; mereka menunjukkan kegembiraan dan antusiasme saat menerima buku-buku tersebut. Kami percaya bahwa melalui kunjungan ini, kami telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter mereka, sehingga membantu mereka menjadi generasi yang lebih baik di masa depan.

Selain itu, kami menciptakan poster yang bertujuan untuk menginspirasi masyarakat luas agar lebih peduli dan berbagi dengan mereka yang membutuhkan, khususnya anak-anak di panti asuhan. Poster-poster tersebut disebarluaskan melalui media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial.

Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan karakter anak-anak di panti asuhan dan mendorong mereka untuk menolak segala bentuk korupsi. Dengan pendidikan anti korupsi ini, anak-anak diharapkan mampu membuat keputusan yang etis di masa depan dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil serta penuh integritas. Upaya ini juga diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih peduli dan berbagi, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi anak-anak di panti asuhan.

Daftar Pustaka

- Putra, N. R., & Linda, R. (2022). IMPACT OF SOCIAL CHANGE ON SOCIETY FROM THE CRIME OF CORRUPTION. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(1), 13–24.
<https://doi.org/10.32697/integritas.v8i1.898>
- Rahayu, Y. (2019). Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 98.
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v19i2.653>
- Rizki Sari, M., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Dhia Pratiwi, L., Anggraini, N., Mukaramah, R., Afsyah, R., Rahma Sari, N., Studi Manajemen, P., Mahaputra Riau, S., & Studi Akuntansi, P. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama Dengan Bakti Sosial Di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–12.
- Setiawan, A., & Bachtar, R. (n.d.). *PENDIDIKAN ANTIKORUPSI UNTUK SISWA DI PANTI ASUHAN KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG ANTI-CORRUPTION EDUCATION FOR STUDENTS AT THE ORPHANAGE, DAU DISTRICT, MALANG REGENCY*.
- Tan, W., Yulianto, A., Akhyar Zikri, A., Arispratama, J., Ricardo Lalela, E., Suryati, L., Tri Ananda, N., Ramadhan, A., Adib Taufiqul Hakim, M., Fernando, N., Andrew, W., & Gusteo Sanjaya, R. (n.d.). *Pengabdian Generasi Muda kepada Masyarakat dengan Pemberian Edukasi Anti-Korupsi di Panti Asuhan Daarul Ishlah*. 5.
<https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8136>